

# Pengembangan Laundry Sepatu “Mas Anu”

**M Anugrah<sup>1,2\*</sup> dan Jamaaluddin<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Sidoarjo

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jl. Raya Gelam 250, Sidoarjo

[\\*muhamadanugrah426@gmail.com](mailto:muhamadanugrah426@gmail.com)

## **Abstrak**

Banyaknya jumlah mahasiswa dalam suatu Perguruan Tinggi dimana kebutuhan mahasiswa yang beraneka ragam, Salah satu kebutuhannya adalah kebutuhan akan sandang, disini salah satunya adalah sepatu. Sepatu memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari dimana tidak hanya lagi berfungsi sebagai alas kaki namun juga sebagai bagian dari pencitraan profesionalisme yang ditunjukkan dalam gaya berbusana atau cara berpakaian. Tidak jarang kebersihan sepatu menjadi salah satu parameter dalam menilai seseorang. Permasalahannya adalah ketika membersihkan sepatunya, kebanyakan pelanggan tidak memiliki keahlian dalam membersihkan sepatu. Tiap bahan sepatu memiliki penanganan yang berbeda, sebagai contoh sepatu dengan bahan suede tidak boleh terkena air. Jika salah dalam penanganannya, maka dampaknya akan lebih parah dengan kemungkinan kerusakan pada sepatu pelanggan. Terkadang pelanggan juga tidak melihat secara detail noda-noda yang masih ada di sepatunya, sehingga pada akhirnya pelanggan tidak mendapatkan hasil cucian yang maksimal.[1]

Dikarenakan hal - hal semacam inilah, maka usaha jasa pencucian sepatu sangat diperlukan sebagai jawaban terhadap permasalahan dalam kebersihan maupun perawatan sepatu. Prosesnya hanyalah dimana pelanggan akan menunggu beberapa hari untuk mendapatkan sepatu yang bersih dan seperti baru sesuai dengan permintaan. "aundry sepatu #jack of shoes\$ ini merupakan sahabat terutama bagi

mahasiswa - mahasiswi sebab harganya yang sesuai dengan kantong pelajar serta pengerjaan yang berkualitas. Selain itu pencucian sepatu dan servis sepatu juga disesuaikan dengan gaya hidup generasi saat ini, dimana layanan tersebut mempunyai pendekatan teknologi informasi dan media komunikasi. .[1]

## **1. Pendahuluan**

Kewirausahaan adalah padanan kata dari entrepreneurship dalam bahasa Inggris, kata entrepreneur berasal dari bahasa Perancis entrepreneur yang berarti petualang, pengambil resiko, kontraktor, pengusaha (Orang yang mengusahakan pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya[2]

Wirausaha melakukan sebuah proses yang disebut Creatif destruction untuk menghasilkan suatu nilai tambah (added value) guna menghasilkan nilai yang lebih tinggi. Untuk ketrampilan wirausaha (entrepreneurial skill) berintikan kreatifitas. Oleh karenanya dikatakan bahwa inti dari keahlian berwirausaha adalah KREATIFITAS. Tidak boleh berhenti pada satu titik kegiatan, pewirausaha harus kreatif, selalu mengembangkan apa yang telah di capainya tidak gampang puas atas apa yang dicapainya. Karena penyakit pewirausaha di tanah air ini adalah, seteah mereka sukses mencapai suatu hal, maka kegiatan usahanya berhenti saampai pada titik tersebut, tidak mau mengembakannya lagi.[2]

Seorang wirausahawan adalah seorang yang bekerja menumbuhkan benih usaha menjadi pohon usaha yang besar. Dengan ke kreatifannya, maka kegiatan usahanya harus berkembang terus, benih yang dimilikinya harus tumbuh menghasilkan tumbuhan yang besar dan menumbuhkan benih benih yang kecil lagi dan dia sebarakan. Sehingga akan muncul pengusaha - pengusaha baru yang siap untuk melakukan usaha pengembangan dari usaha yang telah dilakukannya. Dalam tahap awal yang dilakukan oleh pengusaha sangat

menyita pikiran tenaga dan waktu, bahkan dalam kehidupannya yang memilik waktu 24 jam itu masih belum cukup untuk melakukan proses usaha itu. Sampai – sampai pengusaha pemula dalam rangka merintis usaha supaya berkembang pesat, dia tidk beristirahat dan

pulang ke rumahnya sampai beberapa hari untuk menyelesaikan kegiatan – kegiatan yang ditanganinya[2]

Dengan banyaknya usaha jasa cuci pakaian atau laundry yang telah berdiri, adalah keuntungan untuk mengkhususkan diri pada usaha jasa cuci pada produk fashion yang lebih spesifik, seperti usaha jasa laundry sepatu. Jasa ini menerima berbagai jenis sepatu untuk dibersihkan. Bagi pelanggan yang membutuhkan jasa cuci sepatu.[1]

?alam membersihkan sepatu, kami masih melakukannya secara manual, alasannya sederhana yakni alat pencuci sepatu yang cenderung mahal. 2mbasnya, kami tidak bisa mencuci sepatu secara e3press. Sedangkan pada bahan - bahannya, kami tidak menggunakan cairan pembersih, melainkan baking soda yang dikombinasikan dengan deterjen dan pewangi. 4al ini mampu menekan modal kami sehingga bisa menekan harga di pasar. 5amun walau begitu kualitasnya tentu saja tetap baik dan kami juga sangat memperhatikan detail dalam memperlakukan sepatu, karena ada jenis - jenis sepatu tertentu yang memerlukan penanganan khusus. 0ami juga menyediakan pelayanan ser%is bagi kerusakan ringan, yang mana bersama deli%ery, merupakan pelayanan yang juga tidak ditawarkan oleh pesaing kami. Berikut kami tampilkan tahapan laundry sepatu di laundry \*MasAnu.[1]

## **2. Potensi Pasar dan Pemasaran**

Pada lingkungan UMSIDA sendiri, jenis usaha srupa merupakan sesuatu yang cukup jarang. Tercatat hanya & usaha laundry sepatu termasuk kami. 6alau begitu, bisa dikatakan kami sedikit lebih unggul, karena selain berada di lokasi yang strategis, kami juga mampu memberikan

hasil dengan kualitas yang sama baiknya dengan harga yang lebih murah. Selain itu faktor utama dari besarnya potensi pasar yang bisa kami raih adalah karena mitra bisnis yang kami kembangkan bersama kios ponsel yang juga telah memiliki cukup \*nama+. Sebelum memberi bukti atau menunjukkan kualitas kepada pelanggan,

sudah tentu hal pertama yang perlu dilakukan adalah menarik pelanggan itu sendiri. Dengan bermitra bersama suatu usaha yang telah mapan akan mempermudah dalam memperkenalkan jenis usaha, menunjukkan kualitas dan menarik pelanggan yang lebih banyak lagi..[1]

### 3. Strategi

1. Dengan strategi promosi yang baik serta pemanfaatan teknologi internet yang sering dipakai oleh masyarakat maka merek dari A+ Cleaning, Care and Repair Shoes dapat dikenal oleh masyarakat.

2. Penambahan jumlah karyawan setiap tahun untuk mengantisipasi jumlah permintaan akan jasa dari A+ Cleaning, Care and Repair Shoes yang terus meningkat akan terlayani dengan baik

3. Pengenalan kepada masyarakat akan kebersihan sepatu dan alas kaki sangat penting sehingga kesadaran mereka untuk kebersihan akan sepatu dan alas kaki dapat berubah.

4. terus melakukan inovasi baik itu dari jasa yang di tawarkan, pelayanan terhadap konsumen, bahan baku yang digunakan, serta pemanfaatan teknologi terbaru untuk menghadapi ancaman yang sedang dialami atau yang akan datang agar usaha ini terus berjalan dan berkembang lebih besar kedepannya.[3]

### 4. Proyeksi Pengembangan Usaha

usaha laundry sepatu saat ini telah mulai menghasilkan keuntungan yang besar. namun untuk perkembangan selanjutnya perlu dilakukan teknik marketing atau promosi yang lebih baik. idenya, kami berencana untuk turut serta mensponsori kemudian langkah besar selanjutnya adalah mengumpulkan dana sehingga

mampu untuk membuka kios sendiri. Dengan begitu bisa dimulai pengelolaan yang lebih baik dan menjadikan usaha ini kedepannya semakin profesional. Dengan pengelolaan yang baik, usaha ini dapat menjadi lapangan pekerjaan yang produktif bagi rekan - rekan mahasiswa maupun orang - orang yang membutuhkan lainnya.[1]

### 5. Daftar Pustaka

- [1] S. Lee *et al.*, “*濟無*No Title No Title,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2012, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [2] P. B. Tarigan, “*濟無*No Title No Title,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [3] A. Anggriawan, Y. Kasih, and R. Juwita, “A + CLEANING , CARE AND REPAIR SHOES ( Perencanaan Pendirian Usaha Jasa Pencucian , Perawatan dan Perbaikan

Sepatu ),” no. x, pp. 1–17.